



## Persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19

**Aprilia Riswandha Eka Putri**, Universitas PGRI Madiun  
**Supri Wahyudi Utomo**, Universitas PGRI Madiun  
**Elana Era Yusdita** ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ [elaradita@unipma.ac.id](mailto:elaradita@unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Tujuan dalam kajian ini ialah (1) Menganalisis kendala, kelebihan dan kekurangan dialami oleh mahasiswa dalam peralihan pembelajaran pada saat ini. (2) Menganalisis persepsi mahasiswa dalam menanggapi peralihan pembelajaran dari daring ke luring pada mahasiswa pendidikan akuntansi Semester 4 Universitas PGRI Madiun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan kepada 5 Mahasiswa, dari Semester 4 mata kuliah Multimedia Pembelajaran Akuntansi. Teknik pengumpulan data di kajian ini memanfaatkan teknik wawancara beserta dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan proses pengalihan belajar dari Pembelajaran daring ke pembelajaran luring. Keterbatasan penelitian ini ialah kurang optimalnya pelaksanaan wawancara yang dilakukan karena keterbatasan akses selama penelitian yang dikarenakan adanya pembatasan akibat Covid 19

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, Luring, Covid-19

---



## PENDAHULUAN

Kini dunia tengah terancam wabah penyakit corona virus. Corona virus atau disingkat Covid-19 terdapat beberapa jenis yang sampai dengan saat ini belum teridentifikasi oleh manusia. Gejala coronavirus ini seperti gangguan saluran pernapasan (batuk, flu, demam dan lain-lain). Sesuai yang disampaikan oleh organisasi kesehatan internasional, World Health Organization (WHO) yang menetapkan bahwa pada tanggal 20 Januari 2020 merupakan hari kedaruratan kesehatan akibat penyebaran Covid-19 yang semakin tersebar diseluruh dunia (Cahyono et al., 2021). Begitupun pada tanggal 2 Maret 2020 sebagai catatan awal di Indonesia terhadap kasus Covid-19. Dampak dari kondisi tersebut mengakibatkan semua sektor sementara ditunda guna mencegah dan upaya pemutusan penyebaran covid-19 termasuk dalam bidang ekonomi, sosial dan pariwisata (Al & Medan, 2022).

Berlandaskan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 di tanggal 04 Maret 2020 menjelaskan dikeluarkannya keputusan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah atau menggunakan sistem belajar jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet Hal ini diterapkan supaya peserta didik bisa melakukan proses belajar mengajar seperti biasa. Selain itu juga menjawab atas ketersediaannya sumber beserta media belajar yang kreatif serta inovatif di mana pun sekaligus kapan pun. Salah satu inovasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan ialah pembelajaran online atau daring (dalam jaringan). Daring sendiri hampir digunakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang terdampak Covid-19. Akan tetapi, proses kegiatan daring ini tidak terpisah dari permasalahan yang menjadikan terhambatnya proses kegiatan pembelajarannya, meliputi proses pembelajaran dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, berbagai macam solusi untuk proses pembelajaran daring esensial sebab memahami bahwasanya system ini dimanfaatkan dosen ke mahasiswa selaku pengganti kuliah tatap muka disaat pandemi Virus Corona.

Teknik pembelajaran di banyak lembaga pendidikan saat ini mungkin tidak selalu harus dilakukan secara tatap muka setiap saat. Ada beragam jenis model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sarana penyebaran informasi. Dua model tersebut dikenal dengan pembelajaran online beserta blended learning (dua metode belajar, yakni pembelajaran tatap muka beserta online bergabung). Pendidikan online penuh dipandang kurang mampu memenuhi semua kebutuhan pendidikan siswa (Zhafira et al., 2020). Opsi yang dikenal sebagai pembelajaran campuran atau pembelajaran campuran ialah salah satu yang banyak diminati oleh para pendidik untuk diterapkan. Siswa tidak diharuskan hadir secara fisik di kelas saat menggunakan teknik pembelajaran online. Media berbasis internet memberi siswa akses ke peluang pendidikan. Penggunaan teknologi yang dapat diakses saat ini dapat menjadi alat untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi asalkan disertai dengan jumlah percakapan dan arahan yang seimbang. Kemajuan teknologi ini mempermudah pemanfaatan internet untuk mendapatkan akses ke berbagai sumber pendidikan, terhubung dengan materi pelajaran, pengajar, dan siswa lainnya, serta mendapatkan bantuan sebagai salah satu yang terlibat dalam proses memperoleh pengetahuan baru. Tujuannya ialah untuk menambah pengetahuan seseorang, mengembangkan rasa maknanya sendiri, dan menjadi dewasa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Dalam kebanyakan kasus, setiap anggota staf pengajar atau dosen di sebuah institusi pendidikan tinggi mungkin mempunyai pertimbangan sendiri guna menetapkan model belajar yang diasumsikan paling tepat dilindungi.

Menjadi jelas, setelah siswa mengikuti pembelajaran online selama lebih dari setahun, bahwa format ini memiliki pengaruh negatif pada mereka. Ketika murid (siswa) kehilangan antusiasme mereka untuk belajar dan disiplin, akhirnya menjadi tidak mungkin untuk mengukur efek dari pengalaman pendidikan mereka. Hal ini didukung oleh temuan sejumlah kajian (Adrian et al., 2021) yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres ringan (32,86

persen), sebagian merasakan stres sedang (38,57 persen), dan sebagian lainnya merasakan stres berat. (28,57 persen). Ketidakmampuan untuk memahami konten yang disajikan secara online dan kecemasan berkontraksi ialah sumber kekhawatiran yang paling bertanggung jawab untuk menyebabkan ketegangan. COVID-19. Melihat kondisi tersebut, pemerintah berkesimpulan sebaiknya pembelajaran tatap muka dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di beberapa daerah yang berbeda, salah satunya Kota Madiun dengan jumlah pertimbangan berdasarkan Peta Zonasi Risiko daerah yang dihitung dengan menggunakan skoring dan pembobotan berdasarkan indikator kesehatan masyarakat. Hingga 24 Oktober 2021, data berada di zona kuning. Ini termasuk lokasi seperti Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Jombang, Kota Mojokerto, Kab. Mojokerto, Sidoarjo, Surabaya, Pasuruan, Kota Pasuruan, Probolinggo, Kota Probolinggo, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Sumenep. Untuk zona orange ada 17 area, antara lain Gresik, Jember, Lumajang, Malang, Kota Malang, Kota Batu, Blitar, Kota Blitar, Kediri, Kota Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, Madiun, Kota Madiun, Ponorogo, Pacitan, Maget. Akibatnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran tatap muka, namun dengan pembatasan jumlah jam sesi yang tersedia. (Ramadhan et al., 2022).

Pembelajaran yang berlangsung secara offline (yaitu di luar jaringan) ialah pendidikan yang dilakukan dengan memberikan tugas terjadwal kepada siswa dan menetapkan peraturan bagi pendidik yang mengharuskan mereka hadir di sekolah sesuai dengan jadwal mengajar. Menjadi lebih umum untuk menggunakan singkatan "Offline" sebagai pengganti kata "offline". Offline ialah akronim dari "Di Luar Jaringan" (Harahap dkk, 2022). Misalnya, siswa memperoleh pengetahuan melalui penggunaan buku pegangan; karenanya, pembelajaran offline dapat dipahami sebagai model pendidikan yang sama sekali tidak termasuk penggunaan internet. Pembelajaran yang berlangsung melalui penggunaan media yang tidak terhubung dengan internet, seperti televisi atau radio, atau melalui sistem tatap muka yang tertata dengan baik merupakan contoh dari sistem pembelajaran offline (Ambarita, 2021). Pembelajaran yang berlangsung jauh dari interaksi tatap muka antara pengajar dan siswa disebut sebagai pembelajaran offline atau offline. Jenis pembelajaran ini terjadi ketika pengajar memberikan materi kepada siswa berupa tugas hardcopy untuk diselesaikan selama mereka berada jauh dari institusi tempat mereka mendaftar.

Universitas PGRI Madiun juga mengalami dampak dengan adanya Covid-19 terkhususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi. Dimana Program Studi Pendidikan Akuntansi harus menyesuaikan proses belajar mengajar dengan protokol yang dianjurkan pemerintah, untuk menjaga jarak antar individu. Dari hal tersebut Program Studi Pendidikan Akuntansi memulai proses pembelajaran dengan sistem online. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kontak fisik langsung yang terjalin antara mahasiswa dan dosen dalam upaya memutus siklus penularan virus. Untuk memenuhi kewajiban instruksional dan pedagogis yang harus dipenuhi sepanjang tahun ajaran 2019–2020, Program Studi Pendidikan Akuntansi mengambil pembelajaran online tersebut melalui daring. Dengan adanya metode pembelajaran daring selain mengurangi tatap muka juga banyak dampak positif, di mana teknologi mulai digunakan secara lebih maksimal. Dari yang sebelumnya pembelajaran menggunakan cara tradisional dengan pertemuan di dalam kelas dan hanya memanfaatkan teknologi melalui media presentasi, sekarang pemanfaatan teknologi jauh lebih maksimal, mulai menggunakan pembelajaran via ELMA (e-learning UNIPMA), bisa ditambah untuk tatap muka bisa menggunakan google meet, zoom dan grup whatsapp. Kemudian pengiriman tugas menggunakan pesan elektronik seperti email, telegram, WhatsApp lebih termanfaatkan maksimal dari sebelumnya yang jarang digunakan bahkan tidak pernah. Selain itu pembelajaran juga masih bisa berjalan efektif sesuai dengan target pembelajaran yang dosen akan berikan meskipun dilakukan dengan jarak jauh.

Menurut (Jamaluddin et al., 2020) hambatan tentunya akan ditemukan dalam kegiatan daring, sehingga mahasiswa dituntut untuk mencari solusi sendiri hambatan yang dialami. Berbagai macam hambatan yang harus dihadapi yakni masalah jaringan atau kuota internet, motivasi belajar mahasiswa serta kemampuan pengelolaan stress yang di hadapi. Mengingat kondisi sistem pembelajaran daring ini pertama kali di lakukan mahasiswa secara serentak semenjak adanya Covid-19. Berbagai macam hambatan mulai dari faktor psikis motivasi belajar mahasiswa dan ketersediaan sarana prasarana menjadi faktor kunci kesuksesan dalam pembelajaran daring (Saifullah, 2020). Materi bahan ajar yang dapat divisualisasikan dalam pembelajaran daring memiliki berbagai macam format serta bentuk pembelajaran. Sistem pembelajaran daring ini terdapat materi yang harus dipelajari dan dikerjakan oleh para mahasiswa. Perlu adanya fasilitas media pendukung untuk bentuk pembelajaran online ini karena berfungsi sebagai alat yang menjembatani kesenjangan antara pengajar dan mahasiswa dalam penyampaian materi ajar perkuliahan.

Pembelajaran dengan metode Offline atau offline di Universitas PGRI Madiun salah satunya pendidikan akuntansi menyelaraskan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, surat edaran terbaru menyebutkan adanya pergeseran proses belajar mengajar, khususnya pelaksanaan belajar dari rumah, dihapusnya Ujian Nasional, penerapan PPDB Online, serta dilarang berkumpul di area kampus. Pembelajaran dengan Metode Offline atau Offline di Universitas PGRI Madiun ialah Namun mulai tanggal 7 Desember 2020 zona hijau serra kuning diperbolehkan mengikuti pembelajaran tatap muka jika mencukupi standar, sementara dua zona lain tetap dilanjutkan. untuk terlibat dalam belajar dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Pihak Universitas PGRI Madiun khususnya Jurusan Pendidikan Akuntansi berupaya melakukan pembelajaran secara optimal, hal itu dibuktikan dengan pemberlakuan pembelajaran luring pada beberapa materi perkuliahan salah satunya Multimedia Pembelajaran Akuntansi, strategi belajar mengajar, akuntansi keuangan menengah 2, dan mata kuliah lain yang memerlukan praktik, dalam kajian ini yang ditekankan ialah mata kuliah multimedia akuntansi.

Multimedia Akuntansi merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif dan melibatkan baik langkah-langkah proses pengembangan media pembelajaran maupun kepraktisan media pembelajaran yang dihasilkan. Analisis persyaratan dan kualitas multimedia akuntansi serta persyaratan pengguna akuntansi, perumusan tujuan, pembelajaran, perumusan item materi, perumusan, metode penilaian keberhasilan, dan pengujian dan uji coba juga termasuk dalam pendidikan akuntansi. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran luring karena terdapat praktik dalam pengaplikasiannya.

Prestasi offline lebih tinggi jika dibandingkan prestasi online, menurut temuan beberapa kajian sebelumnya yang meneliti hal serupa pertama (Tullah et al., 2022), yang meneliti Pola Pembelajaran Offline serta Online di Mahasiswa Pendidikan Fisika di Universitas Mataram. Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi kajian ini, ada beberapa kajian terdahulu yang mengkaji hal serupa terlebih dahulu. jumlah khas siswa yang mengambil bagian dalam peluang pendidikan yang ditawarkan secara online. Temuan dari dua kajian (Ramadhan et al., 2022) yang meneliti tentang Peralihan Belajar Siswa dari Online ke Offline selama Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah mengungkapkan bahwa siswa merasa prestasinya meningkat ketika diterapkan pembelajaran offline. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kian paham bila dipaparkan oleh guru. dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara online. Penelitian ketiga dilakukan oleh (Pratama & Mulyati, 2020) yang meneliti Pembelajaran Daring beserta Luring di Masa Pandemi Covid-19, hasilnya ialah pengujian guru lebih memilih pembelajaran luring dari pada daring. Keempat, penelitian (Adrian et al., 2021) yang meneliti Strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 juga mengidentifikasi bahwa pembelajaran uring lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring. Kelima penelitian dilakukan oleh (Wahyudi & Yulianti, 2021) meneliti mengenai poa

persepsi mahasiswa, hasilnya ialah pembelajaran daring dan luring membentuk pola persepsi mahasiswa yang berbeda dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian tersebut kelima penelitian memiliki persamaan hasil yaitu pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang lebih efektif bagi peserta didik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pertama, pola perubahan daring dan luring dengan objek penelitian Akuntansi dengan fokus mata kuliah Multimedia Pembelajaran Akuntansi, dimana penelitian terdahulu tidak meneliti dampak perubahan dari online ke offline, akan tetapi hanya berfokus pada online. Kedua, yang melakukan penelitian pola perubahan daring dan luring ialah jurusan fisika Universitas Mataram dan lingkup sekolah SD dan MTS bukan jurusan Pendidikan Akuntansi mata kuliah Multimedia Pembelajaran Akuntansi, pemilihan mata kuliah tersebut dikarenakan Multimedia Pembelajaran Akuntansi memerlukan pemahaman materi dan praktik secara langsung, mata kuliah ini memiliki tingkat kesulitan sehingga sangat efektif apabila dilakukan secara langsung. Maka, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana perasaan mahasiswa akuntansi dalam menerapkan pembelajaran online menjadi pembelajaran tatap muka saat pandemi sedang berlangsung.

## **METODE**

Metode penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif. Tempat penelitian Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun, Waktu penelitian dimulai bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Wawancara dilakukan kepada 5 Mahasiswa, dari Semester 4 mata kuliah Multimedia Pembelajaran Akuntansi. Wawancara dan catatan tertulis digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN**

Peneliti memperoleh data terkait bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan transisi pembelajaran dari online ke offline bagi mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun melalui penggunaan lembar observasi dan wawancara. Hasil ini didasarkan pada temuan yang diperoleh di lapangan melalui lembar observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa baik sistem online maupun offline digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Universitas PGRI Madiun. Dalam hal wawancara, peneliti memiliki sejumlah pertanyaan yang ingin dijawab oleh informan untuk menguatkan temuan penelitian ini. Peneliti dari Universitas PGRI Madiun melakukan wawancara dengan mahasiswa pendidikan akuntansi dalam rangka mengumpulkan informasi untuk penelitian mereka.

## **PEMBAHASAN**

1. Kendala, kelebihan dan kekurangan dialami oleh mahasiswa dalam peralihan pembelajaran pada saat ini  
Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun saat ini menerapkan peralihan sistem pembelajaran daring ke luring. Beberapa mata kuliah yang memerlukan tatap muka, seperti Multimedia Pembelajaran Akuntansi. Pelaksanaan pembelajarannya dulu melalui media group WhatsApp, ELMA (*moodle* Universitas PGRI Madiun), dan Email. Dari segi efektivitas, kedua pelaksanaan pembelajaran tersebut kurang efektif satu sama lain. Konten kursus online dibatasi dan tidak

mencakup semua kompetensi. Sedangkan saat pembelajaran offline, konten dapat mencakup semua kompetensi dan siswa dapat berpartisipasi.

Ada persamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan antara kedua sistem pembelajaran ini. Pasokan bahan ajar dan sumber daya yang sama merupakan persamaan antara pembelajaran di kelas tradisional dan pendidikan online. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan dan gaya implementasi yang digunakan, seperti menawarkan penjelasan tentang isi dan tanggung jawab. Hal ini akan mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran. Kesimpulan ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan peneliti.

Perbedaan dari pembelajaran Multimedia Pembelajaran Akuntansi saat daring dan luring ialah mahasiswa tidak akan mengalami kebosanan saat mendapatkan pengajaran dan lebih memahami pembelajaran Multimedia Akuntansi karena langsung dan tidak memerlukan banyak biaya. Hal ini sesuai dengan penelitian Astuti et al (2021) yang menunjukkan sebagian siswa masih terkendala sinyal untuk pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi *online*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu mahasiswa sebagai berikut:

*“Paham sebenarnya mbak. Namun tidak sepenuhnya yang disampaikan dosen itu kami serap. Apalagi ketika jaringan sulit, pasti sering putus-putus sering keluar zoom sendiri. Kuota saja juga habis banyak”*

Para peneliti juga mengumpulkan data observasional dan wawancara yang diberikan oleh tiga siswa tambahan mengenai topik yang terkait dengan keuntungan dan kerugian transisi pembelajaran offline dan online. Ini membantu para peneliti memperkuat hasil pencarian yang ditampilkan sebelumnya. Menurut temuan penelitian, telah terbukti bahwa belajar baik online maupun offline memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dimungkinkan untuk menggambarkan sistem pembelajaran baru yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga bekerja bersama-sama dengan yang sebelumnya. Menyelaraskan temuan pengujian yang dikerjakan oleh Nengrum et al (2021), yang menegaskan bahwasanya di dunia modern, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, misal sekolah, serta guru di lingkungan mereka. peran sebagai pendidik, tetapi orang tua juga memiliki peran dalam membantu anak-anak mereka dalam proses belajar. Pembelajaran dapat dilakukan di mana saja, oleh karena itu tidak diperlukan ruang fisik seperti ruang kelas jika dilakukan secara online. Sementara metode offline membutuhkan jarak yang dekat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pembelajaran online dapat dilakukan di mana saja.

2. Persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi Semester 4 Universitas PGRI Madiun dalam menanggapi peralihan pembelajaran dari daring ke luring.

Karena dengan merebaknya wabah COVID-19, sistem sekolah di seluruh dunia saat ini sedang mengalami masa transisi. Pembelajaran akibat pandemi ini dilakukan dengan melakukan persiapan pencegahan penyebaran wabah dengan berbagai praktik kesehatan. Di kampus-kampus, termasuk kampus Universitas PGRI Madiun, pendekatan baru dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan. Pendekatan baru ini termasuk pembelajaran online, pembelajaran offline, dan pembelajaran campuran. Teknik pembelajaran di luar sekolah atau offline ini merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan sementara untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, presentasi dosen harus menarik agar mahasiswa tidak cepat bosan dan mudah tersinggung. Ini mengharuskan dosen menggunakan imajinasinya untuk menyampaikan materi agar mahasiswa tetap tertarik agar anak-anak mengalami kegembiraan saat mereka aktif belajar (Yusdita et al, 2021).

Perubahan sikap dan perilaku mahasiswa menjadi pendorong utama peralihan dari pembelajaran online ke offline yang kini dialami oleh mahasiswa yang mengikuti program pendidikan akuntansi. Selama pembelajaran online, instruktur tidak mengawasi sikap dan

perilaku siswa. Dua tahun studi online tidak memungkinkan siswa untuk terlibat lebih langsung.

Perubahan pembelajaran multimedia akuntansi dari online menjadi offline pada masa Pandemi Covid-19 pada pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Madiun mengakibatkan mahasiswa merasa keterampilan praktikum multimedia/komputerisasinya meningkat ketika diterapkan pembelajaran offline. Hal ini karena mahasiswa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan dosen saat belajar offline dibandingkan saat belajar online. Pembelajaran dapat berlangsung secara offline melalui kegiatan seperti membaca buku atau menghadiri pertemuan langsung. Siswa mampu memahami materi dan kemudian menerapkannya di dunia nyata jika mereka terlibat dalam pembelajaran offline. Hal ini sesuai dengan komentar yang dibuat oleh salah satu siswa lain seperti yang terlihat di bawah ini:

*“Tidak hanya mendengarkan guru matkul karena kita bisa mengajar langsung ke dosen secara langsung. Namun, jika tidak memahami informasi yang diberikan, dapat langsung bertanya dan berlatih.”*

Menurut komentar berbagai siswa, mereka memiliki kecenderungan untuk cukup senang ketika mendengar kabar bahwa proses pembelajaran tatap muka akan dilakukan. Selain itu, semangat siswa yang lebih tua sangat kuat untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran ini. Kegembiraan siswa untuk belajar tidak berkurang sedikit pun dengan waktu yang mereka habiskan di kelas lebih singkat. Karena jumlah jam pelajaran yang tersedia terbatas, mungkin dosen akan kesulitan untuk mengatur bahan ajar sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk didistribusikan kepada mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Temuan menggambarkan transisi dari pembelajaran offline ke online sebagai mode instruksi. Di kampus-kampus, termasuk kampus Universitas PGRI Madiun, pendekatan baru dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan. Pendekatan baru ini termasuk pembelajaran online, pembelajaran offline, dan pembelajaran campuran. Salah satu strategi yang dapat digunakan sementara untuk melaksanakan pembelajaran ialah pendekatan pembelajaran di luar sekolah atau offline ini. Namun, informasi yang ditawarkan dosen harus menarik, agar mahasiswa tidak cepat bosan dan moodnya buruk. Hal ini dikarenakan ruang lingkup pembelajaran offline yang terbatas, yang mengharuskan dosen menggunakan imajinasinya untuk menyampaikan materi agar mahasiswa tetap tertarik. agar anak-anak mengalami kegembiraan saat mereka aktif belajar.

Menurut komentar berbagai siswa, mereka memiliki kecenderungan untuk cukup senang ketika mendengar kabar bahwa proses pembelajaran tatap muka akan dilakukan. Selain itu, kegairahan siswa yang lebih tua sangat kuat untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran ini. Kegembiraan siswa untuk belajar tidak berkurang sedikit pun dengan waktu yang mereka habiskan di kelas lebih singkat. Karena jumlah jam pelajaran yang tersedia terbatas, mungkin dosen akan kesulitan untuk mengatur bahan ajar sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk didistribusikan kepada mahasiswa.

Keterbatasan kajian ini ialah kurang optimalnya pelaksanaan wawancara yang dilakukan karena keterbatasan akses selama penelitian yang dikarenakan adanya pembatasan akibat Covid 19. Tempat penelitian bisa juga hanya berfokus pada mahasiswa pendidikan akuntansi sehingga belum mampu memperbandingkan dalam beberapa aspek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>
- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). Pembelajaran Luring. Penerbit Adab.
- Astuti, R.I., Utomo, S.W. & Yusdita, E.E. (2021). Implementasi Aplikasi Quizizz untuk Keaktifan Peserta Didik Kelas Daring pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK PGRI Wonoasri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 71-83. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.43613>
- Cahyono, A., Siregar, E., & Wati, A. (2021). Peran Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj*, 7(2), 212–213.
- Harahap et all (2021). *Penulisan Fitur Media Daring*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujjah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Miles, M.B., Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Ramadhan, I., Manisah, A., Angraini, D. A., Maulida, D., Sana, S., & Hafiza, N. (2022). Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1783–1792. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2200>
- Saifullah, N. (2021). *Jimpitan Peneleh: Aksi Sosial Untuk Bangkit Di Musim Pandemi*. *Harmoni Agama Dan Sains Antologi Esai Spirit Bangkit Pasca Pandemi*, 41.
- Tullah, H., Kosim, K., Zuhdi, M., & Makhrus, M. (2022). Analisis Pola Belajar Luring dan Daring pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 259–269. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.400>
- Wahyudi, A., & Yulianti, Y. (2021). Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4292–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1555>
- Yusdita, E. E., Astutik, D. & Ningrum, S. J. (2021). Pengenalan Pembelajaran Akuntansi yang Menyenangkan dengan Imajinasi dan Quizlet pada SMA KA Basyariyah Kabupaten Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-17. <http://doi.org/10.25273/dedukasi.v1i1.9263>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.